



JURNAL SETIA PANCASILA
Vol.5 No. 1 September 2024, pp. 51-57
e-ISSN: 2745-7451

Available online at :
<https://e-jurnal.stkippggrisumenep.ac.id/index.php/ISP>

THE ROLE OF THE MEDIA IN ENCOURAGING AND STRENGTHENING HUMAN RIGHTS ENFORCEMENT IN THE DIGITAL POLITICAL ERA

Admiral Qurrotul Annisa¹
Yose Indra Pratama²

¹miralnisa@student.telkomuniversity.ac.id

²yoseindrapratama@student.telkomuniversity.ac.id

¹Telkom University

²Telkom University

Informasi Artikel	Abstrak
Keyword : Human Rights, Digital Era, Law enforcement	<i>This article aims to provide a deeper understanding of how the challenges of the digital era can impact human rights and how the law can be used as a tool to protect these rights. Additioly the article also calls for legal solutions that help maintain a balance between technological innovation and the protection of human rights. The main part of this article was prepared using a reading/writing approach or literature review using various secondary library sources to answer all the research questions conducted. The results of a study of the challenges and legal solutions for protecting human rights in the digital era show that although the challenges of protecting human rights in the digital era are very complex, there are intelligent and effective legal solutions that can overcome these challenges, showing that this can contribute to the protection of human rights. balance between technology and technology. Innovation and individual rights.</i>

PERAN MEDIA DALAM MENDORONG DAN MEMPERKUAT PENEGAKAN HAM DI ERA POLITIK DIGITAL

Informasi Artikel	Abstract
Keywords : <i>HAM, Era Digital, Penegakan Hukum</i>	Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana tantangan era digital dapat berdampak pada hak asasi manusia dan bagaimana hukum dapat digunakan sebagai alat untuk melindungi hak-hak tersebut. Selain itu, artikel tersebut juga menyerukan solusi hukum yang membantu menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan perlindungan hak asasi manusia. Bagian utama artikel ini disusun dengan pendekatan membaca/menulis atau tinjauan pustaka dengan menggunakan berbagai sumber pustaka sekunder untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang dilakukan. Hasil kajian terhadap tantangan dan solusi hukum perlindungan hak asasi manusia di era digital menunjukkan bahwa meskipun tantangan perlindungan hak asasi manusia di era digital sangat kompleks, namun terdapat solusi hukum yang cerdas dan efektif yang dapat mengatasi tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa hal ini dapat berkontribusi Jaga keseimbangan antara teknologi dan teknologi.Inovasi dan hak individu.
Copyright © 2024(Admiral Qurrotul Annisa, Yose Indra Pratama). All Right Reserved	

PENDAHULUAN

Dalam era digital, perlindungan hak asasi manusia (HAM) sangat penting. Pendapat para ahli tentang masalah ini mencerminkan kompleksitas masalah yang muncul dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi saat ini. terkait dengan proteksi hak asasi manusia (HAM) dalam era digital sangat penting untuk memahami mengapa masalah ini semakin penting dan relevan. Elemen latar belakang yang relevan termasuk ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, seperti internet, komunikasi seluler, kecerdasan buatan, dan analitik data. Perkembangan ini telah mengubah cara kita hidup, bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan Cepat Teknologi Informasi: Kemajuan pesat dalam teknologi informasi seperti internet, komunikasi seluler, kecerdasan buatan, dan analitik data telah mengubah cara kita hidup, bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain di era digital.

Peningkatan Ketergantungan pada Teknologi Orang-orang di zaman sekarang semakin bergantung pada teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti pekerjaan, pendidikan, hiburan, dan layanan kesehatan. Pelanggaran Privasi dan Pengumpulan Data Pemerintah, perusahaan, dan organisasi lainnya semakin mengumpulkan dan menggunakan data pribadi orang untuk berbagai tujuan, seperti periklanan, analisis perilaku, dan pemantauan. Ini telah meningkatkan kesadaran akan ancaman terhadap privasi dan keamanan data pribadi. (Ginanjari et al., 2022) Pengawasan Pemerintah: Banyak pemerintah di seluruh dunia telah meningkatkan pengawasan internet dan pengumpulan data sebagai tanggapan

terhadap ancaman keamanan nasional dan Namun, tindakan seperti ini juga dapat mengancam kebebasan berbicara dan privasi individu. Kriminalitas Siber dan Ancaman terhadap keamanan digital ancaman seperti peretas data, serangan siber, dan penyebaran konten berbahaya telah meningkat, sehingga diperlukan perlindungan hak individu dari potensi kerugian yang disebabkan oleh aktivitas ini.

Diskriminasi Algoritma penggunaan algoritma dalam proses pengambilan keputusan seperti penilaian kredit atau seleksi pekerjaan dapat memburukkan ketidaksetaraan sosial. Peraturan dan Hukum yang Terus Berkembang: Banyak negara telah menetapkan undang-undang baru yang melindungi hak individu dari potensi kerugian yang disebabkan oleh aktivitas ini. Pergerakan perti hak atas privasi data dan melawan sensor internet latar belakang ini menunjukkan bahwa perlindungan hak asasi manusia di era modern telah menjadi perhatian global. Penelitian di bidang ini bertujuan untuk memahami bagaimana teknologi informasi mempengaruhi hak individu, menemukan masalah dan kesulitan yang terkait, dan menemukan cara yang baik untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi dengan perlindungan hak individu. (Misran, 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literasi atau dokumen, menekankan pada permasalahan hubungan antara dua variabel dan diselesaikan dengan menggunakan sumber referensi yang relevan, sehingga permasalahan penelitian saat ini dapat diatasi dengan menggunakan sumber referensi yang telah diterbitkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sejumlah sumber berupa buku, jurnal dan sumber lain yang

relevan di dalam dan luar negeri untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Penegak Hak Asasi Manusia Di Era Digital

Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak yang diberikan kepada setiap manusia sejak lahir dan berlaku seumur hidup. Setiap warga negara memiliki tanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia tanpa membedakan berdasarkan status, golongan, keturunan, atau jabatan. Setiap hak yang Anda miliki akan dibatasi oleh hak orang lain. "Hak Asasi Manusia di Indonesia bersumber dan bermuara pada Pancasila, yang artinya Hak Asasi Manusia mendapat jaminan kuat dari falsafah bangsa, yaitu Pancasila. Bermuara pada Pancasila dimaksudkan bahwa pelaksanaan hak asasi manusia tersebut harus memperhatikan garis-garis yang telah digariskan dalam Konstitusi Republik Indonesia. Jika kita tidak memperhatikan hak orang lain, maka yang terjadi adalah benturan hak atau kepentingan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Untuk negara "Hak Asasi Manusia di Indonesia bersumber dan bermuara pada Pancasila, yang artinya Hak Asasi Manusia mendapat jaminan kuat dari falsafah bangsa, yakni Pancasila. Bermuara pada Pancasila dimaksudkan bahwa pelaksanaan hak asasi manusia tersebut harus memperhatikan garis-garis yang telah ditentukan dalam ketentuan falsafah Pancasila. Bagi bangsa Indonesia, melaksanakan hak

asasi manusia bukan berarti melaksanakan dengan sebebas-bebasnya, melainkan harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Hal ini disebabkan pada dasarnya memang tidak ada hak yang dapat dilaksanakan secara mutlak tanpa memperhatikan hak orang lain karena dapat melanggar hak asasi yang dimiliki oleh orang lain ". (Alvin Hamidah et al., 2023).

2) Hubungan Media Sosial dengan Perlindungan Hak Asasi Manusia

Media sosial saat ini berbagi informasi yang berhubungan dengan netizen lain, berbagi informasi dan menyebarkan narasi layaknya narasi hak asasi manusia. Media sosial bisa membuat warganet sadar hak asasi manusia. Di sisi lain, HAM secara historis menangani kerentanan yang dimiliki oleh yang lemah, terhadap aktivitas negara. Salah satu manfaat aktivitas dunia maya dan keahlian dunia maya adalah mendistribusikan kembali kerentanan ini.

Rentan terhadap individu atau kelompok kecil, di negara bagian dan organisasi komersial besar dan individu yang bekerja sama dengan mereka, semuanya adalah negara bagian dan organisasi komersial, besar. Beberapa kerentanan menyeimbangkan kembali hubungan kekuasaan yang tidak adil tetapi yang lainnya layak.

3) Tantangan Hak Asasi Manusia di Era Digital

Tantangan perlindungan hak asasi manusia di era digital (HAM)

mencakup berbagai permasalahan kompleks yang timbul akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Potensi tantangan yang kami hadapi mencakup pelanggaran data, akumulasi dan analisis data pribadi dalam jumlah besar oleh perusahaan teknologi dan pemerintah, yang dapat membahayakan privasi individu. Sensor dan kontrol internet. sensor dan pembatasan internet oleh pemerintah dapat menghambat kebebasan berbicara dan akses terhadap informasi, Diskriminasi Algoritma Algoritma yang digunakan dalam pengambilan keputusan dapat memperburuk diskriminasi berdasarkan ras, gender, atau atribut lainnya keamanan dan ancaman siber ancaman siber seperti peretasan data dapat mengancam keamanan data pribadi dan infrastruktur digital Persebaran Informasi yang Tidak Benar (Misinformation) Teknologi digital memfasilitasi penyebaran informasi yang tidak benar atau palsu yang dapat merusak reputasi individu dan mempengaruhi opini publik Regulasi dan Kebijakan yang tidak tepat regulasi dan kebijakan yang tidak tepat dapat menghasilkan ketidakpastian hukum dalam hal perlindungan HAM dalam era digital Kesenjangan Akses Digital tidak semua individu memiliki akses yang setara ke teknologi digital, yang dapat menghasilkan ketidaksetaraan dalam akses ke informasi. dan peluang Perlindungan HAM Internasional yang Ketinggalan zaman konsep HAM internasional yang ditetapkan sebelum era digital mungkin perlu disesuaikan dengan tantangan baru yang muncul dalam dunia digital. Tantangan-

tantangan ini mencerminkan kompleksitas isu-isu yang muncul dalam perlindungan HAM dalam era digital. Upaya-upaya terus menerus dari para ahli, praktisi hukum, dan pembuat kebijakan diperlukan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan perlindungan hak individu.

4) Perlindungan Sosial Hak Asasi Manusia dalam Era Digital dan Upaya Perlindungan Hak Asasi Manusia dalam Era Digital

a) Perlindungan Sosial Hak Asasi Manusia dalam Era Digital

Di era digital, perlindungan Hak Asasi Manusia menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perlindungan sosial hak asasi manusia di era digital mencakup berbagai aspek seperti privasi, kebebasan berekspresi, akses informasi, dan penegakan hukum.

Berikut beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam perlindungan sosial hak asasi manusia di era digital. Privasi dan Keamanan: Dengan menjamurnya Internet dan media sosial, privasi dan keamanan telah menjadi isu yang mendesak. Melindungi data pribadi individu dari penyalahgunaan dan pelanggaran merupakan bagian penting dari perlindungan hak asasi manusia di era digital.

Kebebasan Berekspre: Meskipun Internet menyediakan

platform bagi kebebasan berekspresi, terdapat juga risiko penyensoran dan pembatasan kebebasan berekspresi dalam bentuk sensor online dan penindasan oleh pemerintah dan kelompok tertentu. Penting untuk memastikan bahwa kebebasan berekspresi online terus dihormati dan dilindungi. Akses universal terhadap informasi: Perlindungan hak asasi manusia mencakup hak semua individu untuk mempunyai akses yang sama terhadap informasi dan teknologi.

Upaya harus dilakukan untuk menutup kesenjangan digital dan memastikan setiap orang memiliki akses yang sama terhadap sumber daya digital. Memerangi Kejahatan Dunia Maya: Di era digital, kejahatan dunia maya seperti penipuan online, peretasan data, dan distribusi konten ilegal semakin mengancam keamanan dan privasi pribadi. Perlindungan hak asasi manusia mencakup upaya menghilangkan kejahatan dunia maya dan penegakan hukum yang efektif di lingkungan digital. Memperkuat demokrasi dan partisipasi warga negara: Internet dan media sosial dapat menjadi alat penting untuk memperkuat demokrasi dan partisipasi warga negara. Perlindungan hak asasi manusia mencakup upaya untuk memastikan bahwa semua orang mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mempunyai akses yang sama terhadap informasi politik. (Sudrajat, 2022).

b) Upaya Perlindungan Hak Asasi Manusia dalam Era Digital

Mengatasi perlindungan hak asasi manusia di era digital Melindungi hak asasi manusia di era digital memerlukan upaya bersama dari pemerintah, organisasi internasional, perusahaan teknologi, masyarakat sipil, dan individu. Sejumlah inisiatif dapat dilakukan untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia di era digital.

Mengembangkan peraturan yang tepat: Pemerintah harus mengembangkan peraturan yang tepat untuk melindungi privasi dan keamanan data, serta menjamin kebebasan berekspresi dan akses universal terhadap internet. Memperkuat pengawasan dan penegakan hukum Ada kebutuhan untuk memperkuat pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan digital, termasuk melawan kejahatan dunia maya dan tindakan sensor yang melanggar kebebasan berekspresi.

Pendidikan dan kesadaran masyarakat Penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak-hak digital serta risiko dan tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi digital. Kerjasama Internasional: Melindungi hak asasi manusia di era digital memerlukan kerja sama internasional yang kuat, termasuk pertukaran informasi dan koordinasi antar negara dalam

penegakan hukum dan pengembangan kebijakan.

Kolaborasi dengan sektor swasta Perusahaan teknologi dan platform media sosial juga memainkan peran penting dalam melindungi hak asasi manusia di era digital. Kami harus menghormati privasi pengguna dan berkomitmen untuk memperkuat keamanan platform digital. Kami berharap melalui upaya bersama kita dapat menciptakan lingkungan digital yang aman, inklusif, dan menghormati hak asasi manusia bagi semua. (Lestari et al., n.d.).

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa peran media dalam mendorong dan memperkuat penegakan HAM di Indonesia sangat penting. Namun di dalam era politik digital terdapat tantangan tersendiri seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, manipulasi algoritma, kesenjangan akses digital, dan pembatasan internet yang dapat menghambat upaya penegakan Hak Asasi Manusia. Era politim juga memberikan digital juga memberikan peluang untuk memperkuat penegakan Hak Asasi Manusia, kampanye pendidikan dan kesadaran publik, serta akses ke sumber daya global menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan, dengan memanfaatkan platfrom digital dengan bijak, menyebarkan informasi yang benar dan memperoleh dukungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alvin Hamidah, N., Agus Santoso, A. P., Dewa Sakti, Evrilia Sifaul, Helmi Nugraheni, Maya Mukti, Amanda Sukma, Naura Hafizah, Putra Aditya, Safrida Aulia, Sherly Marlina, & Arista Putri. (2023). Penegakan HAM di Era Modernisasi. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(6), 459–463. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i6.406>
- Ginanmar, D., Firdausyi, M. F., Suswandy, S., & Andini, N. T. (2022). *Perlindungan HAM dalam Era Digital: Tantangan dan Solusi Hukum*. 04(04).
- Lestari, S. A., Sadida, M. R., Maharani, R. P., & Andini, I. W. (n.d.). *Analisis Tantangan Negara Hukum Dalam Menegakkan Hukum Tata Negara Di Era Digital*.
- Sudrajat, S. A. (2022). *Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai Bentuk Kebijakan Politik dalam Pelaksanaan Perlindungan*. 1(1).